

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Badan Pusat Statistik**

Pada bagian ini akan di jelaskan tentang sejarah dibentuknya BPS dibawah *LANDBOUW NISVER IEIDEN HANDEI*, *CENTRAL KANTOR NOOR DC STATISTIK (CKS)*, *GUNSEIKANBU (CG)*, KAPPURI, Kantor Pusat Statistik, Biro Pusat Statistik dan Badan Pusat Statistik, visi dan misi, nilai-nilai inti Badan Pusat Statistik, struktur organisasi dan bagian-bagian atau unit kerja.

##### **2.1.1 Sejarah Badan Pusat Statistik**

Sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, BPS berada dibawah *LANDBOUW NISVER IEIDEN HANDEL*. BPS dibentuk pada tahun 1920 yang memiliki fungsi untuk pengumpulan data kebudayaan. Empat tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 14 September 1924 BPS dipindahkan dari Bogor ke Jakarta dengan nama baru yaitu *CENTRAL KANTOR NOOR DC STATISTIK (CKS)*. Selama terjadinya perang dunia tahun 1924-1945, BPS berada dibawah pemerintahan militer jepang *GUNSEIKANBU (CG)*, dan fungsi utamanya lebih diarahkan untuk pengumpulan data bagi kepentingan militer jepang.

##### **Badan Pusat Statistik Pada Masa Sesudah Kemerdekaan**

Sesudah kemerdekaan republik indonesia pada tanggal 07 agustus 1945 *GUNSEIKANBU (CG)* diubah namanya menjadi Kantor Pusat Perangkat Umum Republik Indonesia (KAPPURI) yang dikepalai oleh Semaun, dan oleh karena itu bersama pemerintah pusat indonesia KAPPURI pindah ke Yogyakarta. Sementara

itu di Jakarta pemerintah Belanda kembali mengaktifkan CKS. Lalu berdasarkan surat Menteri Kesejahteraan Sosial No. 219/Se tertanggal 12 Juni 1950 KAPPURI dan CKS bergabung menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah naungan Menteri Kesejahteraan Sosial.

Dekrit Presiden No. 172 tahun 1957 mengubah nama KPS menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) dan disahkannya statusnya dibawah naungan tanggung jawab Perdana Menteri.

Tanggal 06 September 1960, BPS disahkan secara hukum menjadi sebuah lembaga untuk melakukan semua. BPS juga berperan sebagai lembaga utama untuk mengeluarkan data statistik secara hukum yang disahkan pada tanggal 07 September 1965.

Sesudah kemerdekaan yaitu pada bulan oktober tahun 1961, BPS mulai melaksanakan sensus pertama di Indonesia. Di setiap propinsi dan daerah di bentuk unit baru yang berada dibawah naungan hukum pemerintah setempat. Setelah melakukan sensus pertama, keberadaan BPS lebih dikembangkan dengan membangun kantor tersendiri yang terpisah dari pemerintah setempat yaitu Kantor Sensus dan Statistik.

Pada masa era baru, Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1968 menggambarkan dalam garis-garis organisasi dan tugas-tugas tertentu dari BPS. Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1980 yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1992 untuk menentukan garis dan fungsi dari struktur organisasi BPS. Pada tahun 1978 BPS dirubah kembali namanya menjadi Badan Pusat Statistik (BPS), dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS) sudah termasuk

sebagai instansi pemerintah yang berfungsi sebagai pendataan (sensus) yang berhubungan dengan ekonomi, sosial dan budaya.

Sejarah Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Sejarah Badan Pusat Statistik

Tahun	Keterangan
1920	BPS dibentuk dibawah LANDBOUW NISVER IEIDEN HANDEL.
1924	BPS pindah dari bogor ke jakarta dengan nama baru CENTRAL KANTOR NOOR DC STATISTIK (CKS).
1924-1925	BPS dibawah pemerintahan militer jepang GUNSEIKANBU (CG).
1945	GUNSEIKANBU diubah menjadi Kantor Pusat Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI).
1950	KAPPURI dan CKS bergabung menjadi Kantor Pusat Statistik dibawah naungan Menteri Kesejahteraan Sosial.
1957	KPS dirubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS)
1960	BPS disahkan secara hukum menajadi lembaga untuk melakukan semua.
1961	Melakukan sensus pertama.
1978	Biro Pusat Statistik dirubah menjadi Badan Pusat Statistik.

(sumber: <http://repository.usu.ac.id/bitstream>, 2011)

### 2.1.2 Visi dan Misi

#### A. Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

#### B. Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegritas dan berstandar nasional maupun internasional.

2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang sstatistik.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

### 2.1.3 Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto

*Core values* (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melakukan tugas.

Nilai-nilai inti BPS terdiri dari:

#### A. PROFESIONAL

##### 1. Kompeten

Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

##### 2. Efektif

Memberikan hasil maksimal

##### 3. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal

##### 4. Inovatif

Selalu melaukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus

##### 5. Sistemik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses perkerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

## B. INTEGRITAS

### 1. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi

### 2. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

### 3. Konsisten

Satunya kata dengan perbuatan

### 4. Terbuka

Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.

### 5. *Akuntabel*

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

## C. AMANAH

### 1. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

### 2. Jujur

Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

### 3. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas

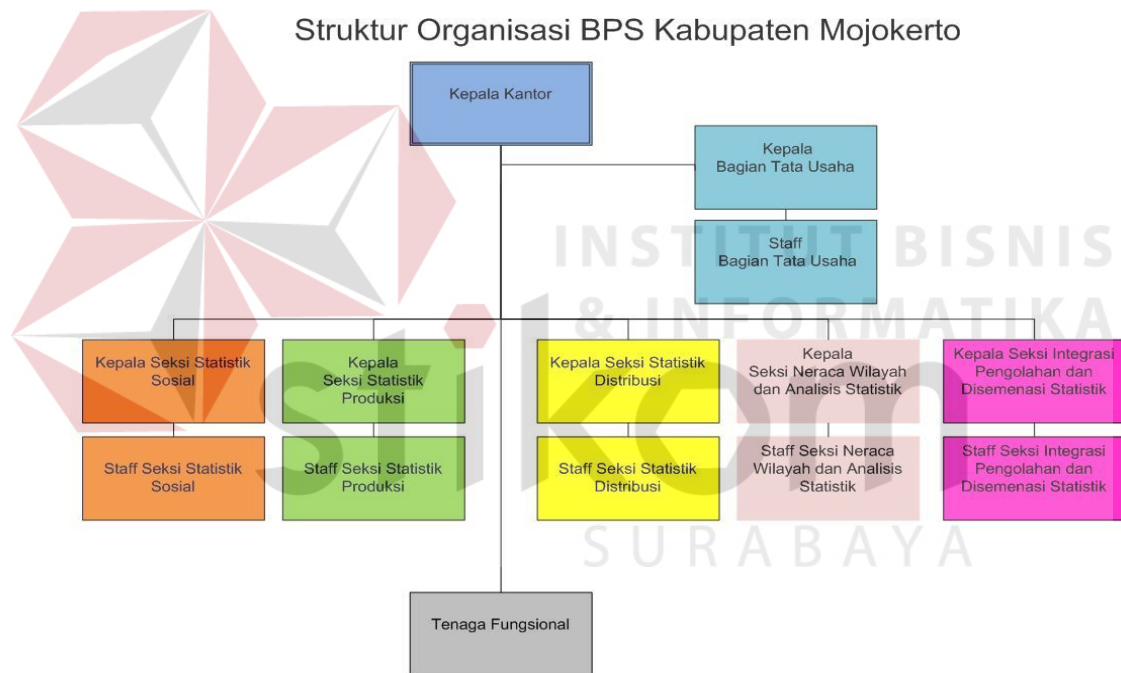
untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

#### 4. Adil

Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

### 2.1.4 Struktur Organisasi Instansi

Struktur Instansi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada bagan 2.1



(Sumber: Buku Agenda Kerja BPS Kabupaten Mojokerto, 2016)

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.

#### A. Kepala BPS

Mengawasi dan Mengkoordinir pekerjaan semua bagian yang ada di Kantor BPS.

**B. Bagian Tata Usaha**

1. Menyusun Program kerja tahunan.
2. Mengatur, melaksanakan dan menyusun rancangan usulan program kerja tahunan BPS Kabupaten Mojokerto.
3. Mengatur dan melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan langsung.

**C. Bidang Statistik Sosial**

1. Menyusun program kerja tahunan bidang statisik sosial.
2. Mengatur,menyiapkan dokumen dan bahaya yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan statistik sosial.
3. Mengatur dan melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan langsung.

**D. Seksi Statistik Poduksi**

1. Menyusun program kerja tahunan statistik produksi.
2. Mengatur, menyiapkan dokumen dan pengumpulan statistik produksi.
3. Mengatur dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

**E. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

1. Menyusun program kerja tahunan bidang neraca wilayah dan analisis statistik.
2. Melakukan penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk menyusun neraca wilayah dan analisis statistik.
3. Mengatur dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

**F. Bidang Integrasi Pengolahan dan Desiminasi Statistik.**

1. Menyusun program kerja tahunan bidang integrasi pengolahan dan desiminasi statistik.
2. Membantu Kepala BPS Kabupaten Mojokerto dalam melaksanakan kegiatan rujukan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistic khusus.
3. Mengatur dan melaksanakan penyusunan serta evaluasi mata data untuk rujukan statistik.
4. Mengatur dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

**G. Tenaga Fungsional**

1. Mengikuti pelatihan kegiatan survei, sensus, dan kegiatan statistik lainnya sesuai ketentuan.
2. Melakukan pengumpulan data statistik secara langsung dan menghimpun data statistik yang di hasilkan oleh petugas instansi lainnya.
3. Menyerahkan semua hasil kegiatan yang telah ditetapkan. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

**2.1.5 Logo Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto**

(sumber: <https://mojokertokab.bps.go.id/website/images/Header-Frontend-Besar-ind.jpg>)

Gambar 2. 1 Logo Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto



Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan orange dan memiliki arti khusus. Kegiatan pokok yang dilakukan dari setiap warna lambang pada Badan Pusat Statistik adalah:

1. Biru melambangkan kegiatan sensus penduduk yaitu gender, index pembangunan manusia, kemiskinan, kependudukan, kesehatan, ketahanan nasional, konsumsi dan pengeluaran, pendidikan, perumahan, sosial budaya, tenaga kerja yang dilakukan sepuluh tahun sekali setiap akhiran tahun dalam angka 0.
2. Hijau melambangkan kegiatan sensus pertanian yaitu sensus tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan yang dilakukan sepuluh tahun sekali setiap akhiran tahun dalam angka 3.
3. Orange melambangkan kegiatan Sensus Ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali setiap akhiran tahun dalam angka 6.

## **2.2 Gambaran Umum Bagian IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto**

### **2.2.1 Tugas Bagian IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto**

1. Menyusun program kerja tahunan Seksi IPDS;
2. Melakukan penyusunan, pemeliharaan, penyelesaian permasalahan, dan pengembangan sistem jaringan komunikasi data sesuai dengan aturan yang ditetapkan serta membantu penerapan teknologi informasi;
3. Melakukan koordinasi pengelolaan dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak serta menyusun sistem pengelolaan data;

4. Melakukan kajian dan evaluasi kebutuhan pengolahan data termasuk bahan komputer, bekerja sama dengan organisasi terkait;
5. Membantu Kepala BPS Kabupaten dalam melaksanakan kegiatan rujukan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus;
6. Melakukan penerimaan, pengelolaan, serta pengolahan semua dokumen yang berkaitan dengan rujukan statistik dan penyempurnaan format yang berkaitan dengan rujukan statistik;
7. Melakukan kompilasi rancangan teknis survei statistik sektoral instansi pemerintah lain serta membahas dengan satuan organisasi terkait sesuai dengan asas pembakuan dan manfaat;
8. Membantu Kepala BPS Kabupaten dalam mengatur dan menyiapkan konsep rekomendasi sebagai bahan pelaksanaan survei statistik sektoral bagi instansi pemerintah lain, bekerja sama dengan satuan organisasi terkait;
9. Melakukan kompilasi naskah dari satuan organisasi di lingkungan BPS Kabupaten untuk dijadikan naskah publikasi siap cetak;
10. Membantu Kepala BPS Kabupaten dalam mengatur dan melaksanakan pemantauan serta evaluasi publikasi yang diterbitkan;
11. Melakukan pengelolaan bahan pustaka dan dokumen statistik sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
12. Melakukan penyusunan dan pemeliharaan data dan peta untuk pemetaan dan KCI termasuk datanya untuk keperluan sistem informasi geografis dan rancangan teknik survei, bekerja sama dengan satuan organisasi terkait;
13. Melakukan penyiapan bahan laporan akuntabilitas seksi IPDS.

14. Menyusun laporan kegiatan Seksi IPDS secara berkala dan sewaktu-waktu;
15. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

### 2.2.2 Struktur Bagian IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto

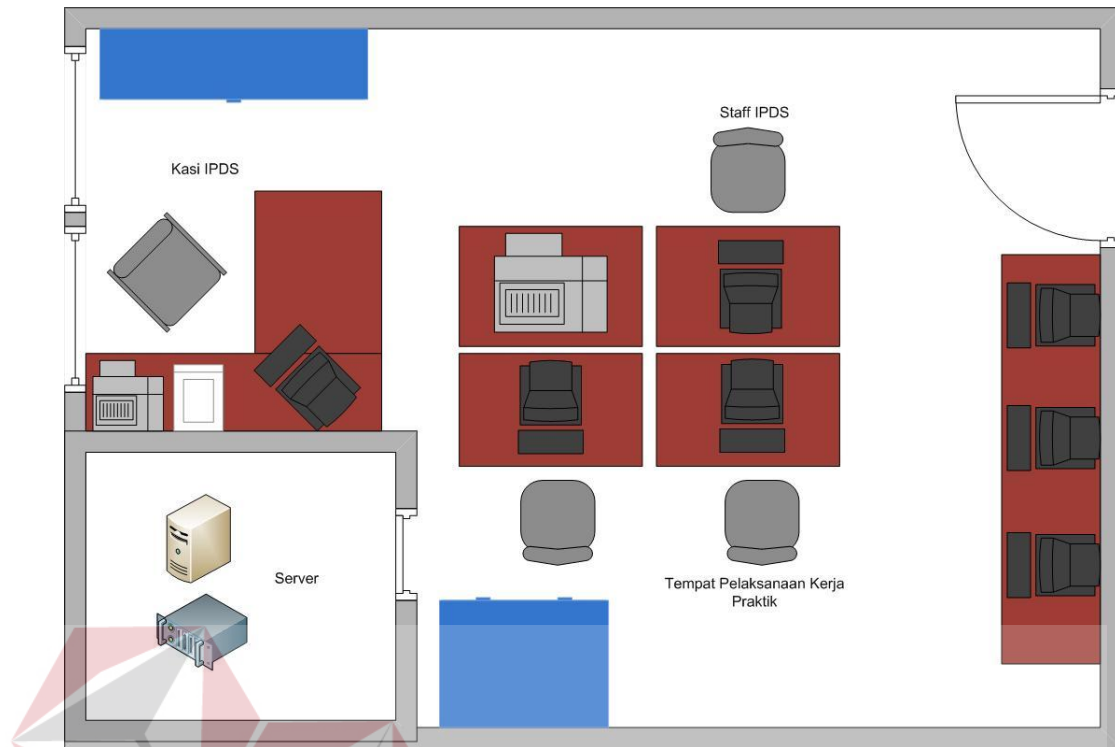
Struktur Bagian IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada bagan 2.2



Bagan 2.2 Struktur Organisasi Bagian Integrasi Pengolahan dan Desiminasi  
Statistik

### 2.2.3 Lokasi, Tempat dan Pelaksanaan Kerja Praktek

Bagian Integrasi Pengolahan dan Desiminasi Statistik Kabupaten Mojokerto, Jalan RA Basuni No.35 Jampirogo, Sooko, Mojokerto. Gambar denah ruangan pelaksanaan Kerja Praktek dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2.2 Denah Ruangan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek